

Penguatan Nilai Sosial Spiritual Melalui Poster Bagi Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 di Kota Palangka Raya

Eli Karliani^{1*}, Maryam Mustika², Triyani Triyani³, Yuyuk Tardimanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Palangka Raya

*Corresponding author, e-mail: eli.karliani@fkip.upr.ac.id.

Abstract

This service activity was carried out in Menteng Palangka Raya Village for 4 months, starting from July to October with the following activity stages: 1). Observing the location and target of service to analyze target needs, namely in the Menteng Palangka Raya village, especially at the Covid-19 Isolation Center Hajj Dormitory Kel. Menteng; 2). Conducting FGDs with religious leaders (Islam, Christianity, Hinduism, Confucianism, Buddhism), and partners to analyze socio-spiritual values; 3). Making poster designs in accordance with social and spiritual values; 4). FGD design Social spiritual value poster with team and partners; 5). Carry out the service with an explanation of the poster to the Isolation Patient in the hajj dormitory, Menteng sub-district; 6). Conduct evaluation and reflection. The result of the service that has been carried out is the strengthening of spiritual social values that have been carried out for communities affected by COVID-19 in Menteng Village, namely through the installation of posters of spiritual social values installed in each self-isolation room and social media (Whatsapp Group of Covid-19 Patients), Facebook, Instagram with the aim of providing psychological reinforcement to patients affected by COVID-19 and strengthening the trust and optimism of all religious communities psychologically to recover for people who are isolating in that place and also posters in the form of banners aimed at the people of the city of Palangka Raya. The findings obtained from the results of the activity evaluation survey for Covid-19 patients in Menteng Village, Palangka Raya City, people who read the posters feel confident in God to recover, have concern for other patients to get well together, and have more faith in God Almighty by worshiping God. God, they are calmer and confident psychologically healed. Although there is an evaluation result that patients want that when they are isolated they are very worried about the family left at home.

Keywords: Posters; Value; Social Spiritual.

How to Cite: Karliani, E., et al. (2022). Penguatan Nilai Sosial Spiritual Melalui Poster Bagi Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 di Kota Palangka Raya. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 124-131.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

Pendahuluan

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia baik yang langsung terkena dampak maupun yang tidak terkena dampak pandemi tersebut. Banyak perubahan yang terjadi di masyarakat yang terjadi hampir di semua sektor kehidupan manusia baik bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan keamanan. Bahaya pandemic covid-19 juga memberikan pengaruh terhadap kondisi mental masyarakat. Berbagai media cetak maupun elektronik memberitakan kasus covid-19 setiap harinya dikonsumsi masyarakat tentunya mempengaruhi kondisi mental seseorang.

Hal ini ditegaskan WHO (2020) yang telah melakukan survei pada tanggal 10 Oktober 2020 yang jatuh pada hari kesehatan mental sedunia (World Mental Health Day) diketahui bahwa banyak negara yang melaporkan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan mental. Hal ini dapat disimpulkan bahwa COVID 19 memberikan dampak pada kesehatan mental yang menimbulkan stress pada berbagai lapisan masyarakat. Namun, seringkali diabaikan dalam rencana tanggap pandemi virus corona padahal aspek kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Selain itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga telah menetapkan pandemic covid-19 merupakan bencana non alam yang dapat memberikan dampak pada kondisi kesehatan jiwa dan psikososial (Kemenkes RI, 2020). Kurangnya pengetahuan

masyarakat menimbulkan ketakutan dan keresahan dengan berbagai respon umum masyarakat baik yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun berbagai respon masyarakat pada umumnya, diantaranya takut sakit dan meninggal, tidak mau datang ke fasilitas layanan kesehatan karena takut tertular saat dirawat, takut kehilangan mata pencaharian karena tidak dapat bekerja selama isolasi dan dikeluarkan dari pekerjaan, takut diasingkan masyarakat/dikarantina karena dikaitkan dengan penyakit, merasa tidak berdaya untuk melindungi keluarga dan takut kehilangan karena virus yang menyebar, takut terpisah dengan keluarga karena aturan karantina, menolak untuk mengurus anak kecil yang sendirian atau terpisah, penyadang disabilitas atau orang berusia lanjut karena takut infeksi, merasa tidak berdaya, bosan, kesepian dan depresi (Committee, 2020).

Dampak pandemic covid-19 juga di rasakan bagi daerah yang secara langsung dinyatakan sebagai zona merah dalam penyebaran covid-19. Salah satunya Provinsi Kalimantan Tengah masih dalam zona merah hingga 4 april 2021. Dalam laporan Adi Wikanto dalam berita Kontan.co.id melansir data Satgas Covid-19 bahwa ada penambahan kasus baru yang terinfeksi corona di Indonesia sebanyak 4.860; dan daerah Bali dan Kalteng mengalami peningkatan. Salah satu upaya pemerintah daerah di Kalimantan Tengah dan menekan penyebaran Covid-19 yaitu menyediakan tempat isolasi mandiri terpusat bagi orang yang tanpa gejala atau gejala ringan dapat menjalani Isolasi Mandiri yang telah tersedia untuk daerah Kota Palangka Raya dapat menggunakan Hotel Batu Suli dan Pemerintah Provinsi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi menggunakan Asrama Haji (Trisnawati dalam Pemberitaan di berita rri.co.id pada tanggal 24 Agustus 2021).

Kelurahan Menteng menjadi kelurahan paling banyak kasus positif covid-19 setelah Kecamatan Jekan Raya ditetapkan sebagai kecamatan yang termasuk zona merah di Kota Palangka Raya. Data kasus Covid-19 di Kelurahan Menteng yaitu terdiri dari ODP sebanyak 7 orang, PDP 6 orang, Positif 86 orang, pasien sembuh 37 orang, dan meninggal 3 orang. (<https://apahabar.com/2020/07/kelurahan-menteng-terbanyak-kasus-positif-di-palangka-raja>). Berdasarkan data tersebut sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Menteng salah satunya yaitu penyediaan dapur umum dan sembako yang telah dilakukan secara swadaya oleh masyarakat untuk membantu masyarakat yang terdampak covid-19 dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Penyediaan dapur umum dan sembako merupakan sumbangan dari masyarakat untuk membantu masyarakat lainnya sebagai wujud dari solidaritas dan kebersamaan warga Kelurahan Menteng tersebut.

Dalam menghadapi pandemi covid-19 tidak hanya upaya dalam bentuk fisik yang dapat dilakukan untuk mencegah, dan mengatasi serta menyembuhkan pasien positif, ODP, maupun PDP karena berdasarkan hasil observasi kepada beberapa orang yang terkena covid-19 maupun hasil telusur dokumen dalam artikel jurnal banyak dituliskan bahwa pandemi covid-19 lebih banyak berdampak pada aspek psikologis masyarakat baik yang dinyatakan positif maupun yang berada di sekitar lingkungan korban positif. Seluruh masyarakat memerlukan ketenangan psikologis yang akan membawa kepada sistem imunitas tubuh yang baik dan kesembuhan pasien maupun penangkal bagi masyarakat tidak terkena covid-19 tersebut (Arifianto,2020; Djazilan, 2020; Buana, 2020, Wahyuni, 2020). Salah satu upaya dalam memberikan keyakinan psikologis kepada masyarakat di tengah pandemi covid-19 adalah dengan upaya saling tolong menolong dan saling menguatkan serta memberi dukungan 'moril kepada sesama masyarakat khususnya yang terdampak covid-19. Nilai yang perlu dikembangkan dalam menghadapi dampak psikologis masyarakat salah satunya adalah nilai sosial spiritual (Fajrussalam, 2020; Aula, 2020; Wahyuni, 2020; Syahrir, 2020).

Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani, dan keagamaan. Spiritual dalam bahasa latin "spiritus" yang berarti nafas atau udara, spirit memberikan hidup, menjiwai seseorang. Secara substantif, nilai-nilai spiritual itu terdiri atas 3 (tiga), yakni pengetahuan tentang spiritual (spiritual knowing), perasaan berlandaskan spiritual (spiritual feeling), dan perilaku berlandaskan spiritualitas (spiritual doing/acting) (Hariyanto, Samani, Muchlas, 2012). Selanjutnya, ketiga hal itu dapat dirinci sebagai berikut:

1. Spiritual Knowing; merupakan pengetahuan tentang moral yang memiliki enam unsur yaitu: kesadaran moral (moral awareness), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (knowing moral values), penentuan sudut pandang (perspective taking), logika moral (moral reasoning), keberanian mengambil dan menentukan sikap (decision making), dan pengenalan diri (self knowledge).
2. Spiritual Feeling; merupakan penguatan aspek emosi siswa untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh siswa, yaitu kesadaran akan jati diri, yaitu: percaya diri (self esteem), kepekaan terhadap derita orang lain (emphaty), cinta kebenaran (loving the good), pengendalian diri (self control) dan kerendahan hati (humility).30

3. *Spiritual Doing/Acting*; merupakan perwujudan dari pengetahuan tentang moral dan penguatan aspek emosi yang dimiliki oleh siswa.

Nilai sosial spiritual adalah berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan. Nilai-nilai sosial-spiritual akan menuntun individu untuk memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual (SQ) dibangun oleh nilai-nilai spiritual yang ada pada *god spot* yaitu hati nurani. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Implementasi nilai spiritual harus menempatkan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam. Nilai-nilai sosial tersebut adalah yang diperlukan untuk hubungan individu dengan individu lain agar tercipta harmoni secara sosial. Sedangkan nilai spiritual lebih tercermin dalam hubungan individu dengan Tuhannya. Kedua nilai tersebut baik nilai sosial maupun nilai spiritual harus secara sinergi melekat pada jiwa masyarakat (Ginanjar, 2001; Djazilan, 2020; Syahrir, 2020).

Nilai sosial spiritual telah terangkum dalam sila-sila Pancasila. Di masa pandemic ini, setiap sila Pancasila mengandung nilai-nilai yang tetap bisa diterapkan atau di implementasikan oleh warga sekalipun di masa pandemic. Hal ini juga ditegaskan oleh Octavian, W (2018); Isnaini & Dewi (2021); dan Nurgiansah, (2021) bahwa Pancasila sebagai dasar negara, pandangan dan falsafah hidup harus dipedomani bangsa Indonesia dalam proses penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dimana nilai-nilai yang terkandung di dalamnya diakui secara universal dan tidak akan berubah oleh perjalanan waktu sehingga pelestarian nilai tersebut membutuhkan aksi atau pengimplementasian dari setiap individu dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun upaya penerapan dari setiap sila Pancasila di masa Pandemi dalam Isnaini (2021), yaitu:

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, pelaksanaan ibadah tetap dapat berjalan yang awalnya dihimbau untuk melaksanakan ibadah dirumahnya masing-masing tetapi sesudah pemberlakuan *new normal* yang mengharuskan mematuhi protokol kesehatan salah satunya dengan penggunaan masker. Tidak hanya di masa pandemi, dalam sila pertama ini menunjukkan manusia untuk mampu menciptakan relasi dan komunikasi khusus kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam setiap agama. Kekuatan spiritual menjadi obat yang paling mujarab disaat manusia dihadapkan dengan kematian.
2. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, dalam sila kedua ini mengandung nilai kemanusiaan yang dimana kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang berdasarkan kepada norma-norma dan kebudayaan baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, ataupun pada lingkungannya. Di masa pandemi ini dibutuhkan kesadaran selain menjaga kesehatan diri sendiri, perlunya menghargai dan sadar untuk melindungi keluarga dan orang disekeliling dengan cara mematuhi protokol Kesehatan dan apabila terjangkit untuk segera menjauhi atau membatasi diri berinteraksi dengan orang lain agar tidak menularkan ke orang.
3. Sila Persatuan Indonesia. Di masa pandemi ini, rasa nasionalisme, kekeluargaan dan saling gotong royong sangat dibutuhkan sekali. Masyarakat mampu saling bahu membahu dalam menghadapi pandemi dengan memberikan bantuan secara materil atau non materil.
4. Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, pencerminan sila ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan diambil dari hasil musyawarah yang selanjutnya dilakukan bersama-sama demi keselamatan dan kepentingan bangsa itu sendiri. Penerapan ini di masa pandemi yakni perlunya tokoh-tokoh masyarakat melakukan koordinasi dalam memahami masyarakat mengenai pentingnya menjalankan himbauan pemerintah.
5. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, memiliki makna bahwa terdapat dua bentuk keadilan yaitu keadilan pribadi dan social. Seluruh rakyat Indonesia mendapatkan hak keadilan dalam hukum, ekonomi, politik, dan sosial budaya tanpa ada keberpihakan pada kelompok atau pribadi tertentu. Di masa pandemi ini, keadilan penanganan masyarakat tidak boleh dilakukan dengan mengkotak-kotakkan atau membedakan perlakuan rakyat kecil dengan sekelompok orang kaya. Setiap elemen masyarakat berhak mendapatkan kelayakan hidup.

Program pengabdian ini di sponsori oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya bekerja sama dengan Kelurahan Menteng di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pemerintah dalam edukasi dan penguatan nilai social spiritual kepada masyarakat khususnya masyarakat yang terdampak covid-19 yang sedang melakukan ISOMAN yang difasilitasi pemerintah di Gedung Asrama Haji milik Provinsi. Bentuk kegiatan ini juga sebagai wujud dalam membunikan nilai-nilai Pancasila di masyarakat kelurahan Menteng. Pemilihan poster sebagai metode secara tidak langsung bertemu langsung dalam penyampaian makna untuk menguatkan masyarakat dalam memberikan semangat untuk yakin sembuh, memberikan bantuan moril dalam membantu proses penyembuhan kesehatan mental yang dapat juga mempengaruhi kesehatan fisik dimana selama ini hanya pemberian bantuan fisik saja, sekaligus memberikan edukasi kepada mahasiswa dalam

menunjukkan sikap empati, tolong menolong dan peduli sesama manusia dan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya Isolasi Mandiri dan pemanfaatan bantuan ISOMAN gratis yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu, poster menjadi media komunikasi ke pada masyarakat kelurahan menteng dan masyarakat terdampak pada khususnya. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi media di antaranya adalah cara media tersebut dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman dari audiens (Depkes RI, 2004; Hamida et al., 2012). Pemanfaatan media alternatif dalam penyampaian informasi akan mempermudah masyarakat untuk dapat menerima informasi. Media alternatif yang dimaksud disini dapat berupa poster yang nantinya akan disebarakan di beberapa titik agar mudah dilihat oleh masyarakat desa. Menurut Anitah (2009), dan Hadiyat (2014) menyatakan bahwa Poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual, seperti garis, gambar serta kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat. Poster mempunyai keuntungan dalam menarik orang yang mempunyai minat khusus, karena poster dapat menyampaikan atau menyajikan pokok dari suatu permasalahan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian berlangsung selama 4 bulan yang dimulai pada bulan Juli Tahun 2021 di salah satu Pusat ISOMAN Covid-19 Provinsi Kalimantan Tengah di Gedung Asrama Haji Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan poster untuk masyarakat yang terdampak covid-19 dengan melalui beberapa tahap mulai dari Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan refleksi.

1. Persiapan terdiri dari kegiatan Analisis situasi masyarakat. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk menetapkan sasaran dan pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini. Tahapan ini melalui beberapa tahap, yakni menganalisis nilai sosial spiritual dari beberapa agama (Islam, Kristen Protestan, Katoik, Hindu, Budha, Konghucu) untuk menggali secara teoritis nilai sosial spiritual dan berbagai sumber yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang bertujuan untuk mengembangkan draf poster nilai-nilai spiritual sebagai upaya membumikan nilai Pancasila di masa pandemi covid-19.
2. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) terhadap draf poster nilai-nilai spiritual sebagai upaya membumikan nilai Pancasila di masa pandemi covid-19 dengan tokoh-tokoh agama dan aparat pemerintah Kelurahan Menteng melalui luring, sosialisasi dan edukasi poster nilai sosial spiritual di media social. Tahapan selanjutnya adalah pencetakan Poster dan acara puncak pelaksanaan langsung di lokasi ISOMAN, Asrama Haji Kalimantan Tengah. Dalam acara puncak ini berisi beberapa tahapan di antaranya penyerahan poster yang diwakili oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kepada Kepala Pusat ISOMAN Provinsi dan pemasangan poster di beberapa tempat dalam gedung Asrama Haji yang dibantu oleh para petugas Kesehatan. Pemasangan poster ini di beberapa tempat yakni lapangan olahraga pasien, lobi ruang inap, dan depan gapura masuk gedung asrama haji yang berlokasi di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.
3. Evaluasi dan refleksi yaitu evaluasi ketercapaian luaran dan target kegiatan melalui survey terkait poster edukasi kepada warga kelurahan Menteng yang melakukan ISOMAN melalui google form.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak kelurahan menteng yang diwakili oleh Ibu Lurah, Ketua pusat Covid-19 Provinsi Kalimantan Tengah dan Pihak Lembaga Universitas Palangka Raya yang diwakili oleh Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam menganalisis kebutuhan masyarakat kelurahan menteng pada umumnya dan masyarakat yang terdampak covid-19 pada khususnya. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 4 bulan yang dimulai dari bulan juli dengan rincian kegiatan persiapan yang dilakukan selama kurang lebih sebulan dalam melakukan kordinasi dengan beberapa pihak yang terkait, analisis masalah dan rancangan pembuatan poster. Kegiatan penyerahan dan pemasangan poster dilakukan pada bulan Agustus dengan bantuan dari tenaga medis yang bertugas di lokasi ISOMAN tersebut. Kegiatan pengabdian masing berlangsung hingga pemantauan kebermanfaatan poster kepada masyarakat yang terdampak selama dua bulan melalui pengisian survey online yang di sosialisasikan kembali oleh petugas Kesehatan atas kerja sama dengan tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dua orang dosen Pancasila dan kewarganegaraan; dua orang dosen ilmu social dan 3 orang mahasiswa di salah satu pusat ISOMAN Provinsi Kalimantan Tengah yang berlokasi di Kelurahan Menteng, Gedung

Asrama Haji. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan ini dalam menguatkan nilai-nilai sosial spiritual di masyarakat dengan cara sosialisasi dan penyerahan edukasi poster nilai sosial spiritual yang berbasis Pancasila secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di lokasi Isolasi Mandiri (ISOMAN) Provinsi Kalimantan Tengah dengan bekerja sama dengan Kelurahan Menteng dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dimulai dari menganalisis nilai sosial spiritual dari agama (Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu) sebagai perwujudan sila pertama yang terdapat dalam Pancasila kemudian mendesain poster sebagai produk dalam menguatkan nilai sosial spiritual yang menyentuh semua umat beragama. Poster ini berisikan kalimat spiritual dan gambar yang menenangkan untuk memberikan penguatan psikologis menyemangati pasien yang sedang melakukan isolasi untuk lebih yakin akan sembuh dengan kuasa Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 1. Poster Edukasi Penguatan Nilai Sosial Spiritual



Gambar 2. Poster Sosialisasi ke Masyarakat Palangka Raya untuk melakukan ISOMAN

Poster dibuat sebanyak 6 buah yang terdiri dari 4 buah poster berukuran 60 x 95 cm untuk di tempatkan di dalam lobi isolasi kamar pasien, satu buah poster dengan ukuran 1.5 x 1 m ditempatkan di lapangan sehingga dapat dilihat oleh pasien pada saat sedang olahraga, dan satu poster berukuran 10 x 1.5 m diletakkan di gapura depan yang sifatnya mengedukasi masyarakat umum. Sebelum tahap pencetakan poster, Tim Peneliti telah melakukan beberapa FGD dan beberapa kali merevisi isi kalimat poster disesuaikan dengan kondisi permasalahan pasien covid-19 dengan tujuan sebagai upaya membumikan nilai-nilai Pancasila di masa pandemi covid-19. Isi poster ingin menyentuh penguatan nilai sosial spiritual dan juga kepercayaan untuk sembuh dengan izin Tuhan (Allah SWT) kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah khususnya pasien yang terjangkit virus covid-19 baik bergejala berat, ringan dan masyarakat tanpa gejala.

Kegiatan selanjutnya adalah penyelesaian pengerjaan poster yang dipigura dan akan dilakukan sosialisasi sekaligus penyerahan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ke Pusat Isoman Provinsi Kalimantan Tengah di Asrama Haji yang diterima oleh Kepala Pusat Isolasi Covid-19 Asrama Haji, Bapak Brenson Relly, S.Kep. Ns dan Lurah Kelurahan Menteng, Ibu Rossalinda Rahmasari, S.STP. Kegiatan Penyerahan Poster Tim Pengabdian dilakukan pada hari Jumat, tanggal 27 Agustus 2021 di Lokasi Pusat Isolasi Mandiri Asrama Haji Provinsi Kalimantan Tengah dengan menerapkan protokol kesehatan

dan dibatasi jumlah tamunya yang di hadiri Lurah Kelurahan Menteng, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kepala Pusat Isolasi Covid-19, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Perwakilan Tim Medis, Tim Pengabdian Prodi PPKn, dan jurnalis berita online Kalimantan Tengah dan beberapa orang perwakilan Mahasiswa. Poster-poster dari Tim Pengabdian akan dipasang di daerah yang dapat dilihat pasien ISOMAN yaitu diantaranya lapangan olahraga, lobi setiap gedung ruang isolasi dan pintu masuk gapura asrama haji. Pemasangan Poster ini dibantu oleh perawat atau petugas kesehatan dikarenakan tidak diperbolehkan orang luar masuk ke area pusat ISOMAN dan dibantu oleh Petugas Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah.



Gambar 3. Pelaksanaan dan Penyerahan Poster dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Prodi PPKn FKIP Universitas Palangka Raya.

Setelah itu maka tahap kegiatan terakhir adalah Evaluasi dan Refleksi, yaitu evaluasi ketercapaian luaran dan target kegiatan kegiatan melalui survey terkait poster edukasi kepada warga kelurahan Menteng melalui google form. Data jumlah Pasien yang menjalani ISOMAN di Asrama Haji sebanyak 50 orang dan dari survey yang dibagikan ke pasien yang sempat mengisi sebanyak 33 orang dengan latar belakang agama yang terdiri dari Islam, Kristen, Katholik, Hindu dengan profesi yang berbeda-beda. Dari hasil survey dapat disimpulkan bahwa rata-rata pasien yang menjalani ISOMAN menyukai poster-poster dari Tim Pengabdian. Selama ini media yang hanya digunakan pasien selama menjalani isolasi tersebut sebatas pada handphone yang didalamnya berisikan aplikasi al-quran digital dan atau al kitab digital. Selama ini pasien dalam penemuan kebutuhan fisiknya sangat dipenuhi, namun tidak jarang pikiran, kesehatan jiwanya sangat terganggu apalagi memikirkan bila terjangkit covid-19 maka waktu kematian sudah dekat dan masyarakat luar menganggap mereka adalah aib. Tidak hanya itu, dari hasil survei didapatkan temuan bahwa pasien mengalami kekhawatiran kepada keluarga yang di tinggalkan saat menjalani isolasi sehingga akan berdampak pada kesehatan para pasien.

Dalam upaya menangkal virus corona, kesehatan psikologis dinilai mampu dalam membantu peningkatan imunitas (Effendy, 2016) sehingga perlu menjadi pertimbangan untuk lebih memperhatikan salah satu cara akan tekanan psikologis pasien. Program pengabdian yang dilakukan Tim Prodi PPKn dalam penguatan nilai sosial spiritual yang terdampak covid-19 ini bertujuan dalam penguatan nilai sosial spiritual para pasien yang terdampak covid-19 yang sudah dilaksanakan diharapkan menjadi sumbangan ide dan kebijakan bagi pemerintah dalam menekan dan memutus rantai covid1-19; memberikan dorongan motivasi kepada para pasien yang sedang isolasi untuk selalu yakin bahwa ada Tuhan yang akan mengangkat penyakit ini dan setidaknya dapat menambah imun para pasien serta juga membumikan nilai-nilai pancasila. Dalam Poster ini mengandung makna nilai sosial spiritual terdiri dari nilai spiritual yang dapat tercerminkan dengan berdoa memohon kesembuhan dan perlindungan dari marabahaya, menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut, bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, berikhtiar dalam setiap usaha untuk sembuh dan berserah diri, memelihara hubungan dengan sesama ciptaan Tuhan. Adapun nilai sosial yang dapat tercermin dengan percaya akan kesembuhan, bergotong royong untuk memutus tali penyebaran covid-19, dan disiplin dalam menerapkan protokol Kesehatan.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) secara garis besar dapat dikatakan berjalan lancar sesuai dengan rancangan tahapan kegiatan walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa diluar harapan tim pengabdian. Poster yang dihasilkan dirancang sedemikian rupa agar nampak di lihat dan menarik dari tulisan dan warnanya; dapat merangkul seluruh pasien dari background agama yang berbeda-beda; diharapkan dengan poster ini dapat bersifat preventif dan kuratif covid-19 yang disajikan secara

langsung maupun tidak langsung seperti melalui media sosial; dapat meningkatkan pemahaman dan keyakinan masyarakat terhadap wabah covid-19 sebagai wabah yang harus diyakini dengan bijaksana sebagai bencana internasional yang harus diberikan jalan keluar bersama-sama untuk menanganinya. Wabah covid-19 terjadi karena Tuhan berkehendak agar manusia mampu melakukan introspeksi diri sekaligus menumbuhkan kebaikan bagi setiap manusia; dan aspek psikologi yang sering kali terlupakan kini harus dapat diperhatikan.

Penggunaan poster juga telah digunakan dan dianggap efektif dalam beberapa penelitian yang menegaskan kebermanfaatannya dalam melakukan komunikasi secara tidak langsung kepada masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan Rhizky & Mahnunah (2020) di salah satu desa di Klaten telah diseminarkan tahun 2020 disimpulkan bahwa penggunaan poster menjadi media yang tepat dalam memberikan kesadaran masyarakat akan bahaya covid dan cara penanggulangannya dengan mendesain semenarik mungkin agar informasi yang disampaikan dapat ditangkap oleh masyarakat. Tidak hanya itu, dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan Ratnawati, dkk (2021) menarik kesimpulan bahwa Masyarakat Desa Mangunrejo Kabupaten Magetan telah mendapatkan informasi dan pemahaman secara lebih mendalam melalui media poster mengenai virus covid-19 yang sedang mewabah di hampir semua wilayah tidak hanya Indonesia bahkan di dunia. Promosi kesehatan dengan media poster ini dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk. 2020). Kementerian Kesehatan RI (2020) juga mendukung bahwa salah satu cara preventif yang dapat dilakukan di masa pandemi ini yakni kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19.

Target Tim Pengabdian pada kegiatan ini yang rencanakan sebelumnya di seluruh lingkungan Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Universitas Pakangka raya dan dapat langsung melakukan sosialisasi di depan para pasien ISOMAN covid-19 namun karena terdapat sedikit hambatan sehingga hanya dipusatkan di satu tempat pusat isolasi Mandiri Provinsi Kalimantan Tengah dimana Ibu Lurah Menteng juga dapat menyempatkan waktunya untuk menghadiri kegiatan pengabdian ini. Dalam pelaksanaan evaluasi diharapkan dapat kembali hasil survei dari seluruh pasien yaitu sebanyak 50 orang pasien namun yang sempat mengisi google form sebanyak 33 orang. Angka tersebut sudah melebihi dari setengah pasien sehingga di anggap dapat mewakili tanggapan pasien lainnya dalam diukur evaluasi dan refleksi. Gambar yang ada di Poster memperbolehkan pengguna umum untuk disebarluaskan dan digunakan untuk mengedukasi dan memberikan dukungan nilai sosial spiritual sebagai cerminan membunikan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target pencapaian kegiatan pengabdian ini tercapai 90%. Selain kebutuhan fisik dan psikologis ternyata berdasarkan hasil data survei, para pasien mencemaskan keluarganya yang ditinggalkan selama pasien melakukan isolasi mandiri. Temuan hal ini dapat menjadi masukan pertimbangan kebijakan kepada pemerintah bahwa selain kebutuhan pasien, juga harus menjamin kebutuhan keluarga pasien yang terdampak covid-19 khususnya bagi masyarakat yang tergolong ekonomi lemah dapat juga diperhatikan sehingga pasien bersedia secara sukarela melakukan dan menjalani isolasi dengan tenang

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tahapan kegiatan yang telah disusun meskipun ada beberapa hambatan yang menjadikan kegiatan pengabdian ini belum berjalan secara optimal namun penyampaian pesan dari poster yang telah dibuat telah tersampaikan kepada para pasien yang menjalani ISOMAN Covid-19 di Pusat Isolasi Asrama Haji Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan beberapa kehadiran Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lurah Menteng, Perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Kepala Pusat Isolasi Covid-19, Tim Pengabdian dan beberapa Tim Medis serta Mahasiswa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Temuan yang didapatkan dari hasil survey evaluasi kegiatan kepada pasien covid-19 di Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya masyarakat yang membaca poster merasa yakin kepada Tuhan untuk sembuh, memiliki kepedulian kepada sesama pasien lain untuk sama sama sembuh, dan semakin yakin kepada Tuhan YME dengan beribadah kepada Tuhan, mereka lebih tenang dan yakin sembuh secara psikologis. Meskipun ada hasil evaluasi yang diinginkan pasien bahwa Ketika mereka isolasi mereka sangat khawatir terhadap keluarga yang ditinggalkan di rumah. Harapan dari hasil kegiatan pengabdian ini, selain membunikan nilai-nilai social spiritual dalam sila Pancasila juga menerapkan nilai-nilai sila lainnya kepada masyarakat. Tidak hanya itu, semoga hasil dari refleksi yang didapatkan menjadi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah dalam

memperhatikan keluarga pasien agar pasien atau masyarakat terdampak dapat menjalani prosedur perawatan Kesehatan dengan tenang untuk kebutuhan mental pasien. Luaran dari kegiatan ini berupa Hak Cipta Poster Edukasi berbasis Sosial Spiritual, Publikasi di beberapa media cetak online berita Kalimantan Tengah, dan jurnal penelitian yang tersubmit. Tujuan dari kegiatan ini semata-mata ingin membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus covid-19 dan membumikan nilai-nilai pancasila tanpa membedakan latar belakang agama maupun profesi. Rencana pengembangan pengabdian masyarakat ke depan akan dilakukan lebih mendalam dan merangkul bukan hanya psikologis dan juga keperawatan serta pengendalian emosional yang tentunya akan disesuaikan dengan fenomena yang ada.

Daftar Pustaka

- Anitah, S. (2009). *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo.
- Arifianto, A et al. (2020). Pentingnya Pendidikan Kristen dalam Membangun Kerohanian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Videi*, 5(2).
- Aula, S. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125-148, doi: 10.14421/lijid.v3i1.3107
- Buana, R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*
- Committee, I. S. (2020). Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah. Feb, 1–20.
- Depkes RI. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 128/MENKES/SK/II/2004.
- Djazilan, Sukron Muhammad, dkk. (2020). Pengaruh Spiritualitas terhadap Empati pada Mahasiswa Kota Surabaya di Era Pandemi Covid-19. *Terapeutik Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 74-81
- Effendy, N. (2016). Konsep Flourishing dalam Psikologi Positif: Subjective Well-being atau Berbeda. *Seminar ASEAN 2nd Psychology & Humanity, Universitas Muhammadiyah Malang Indonesia*.
- Fajrussalam, H, et al. (2020). Inovasi Pesantren Ramadhan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1(2).
- Ginanjari, Ari. (2001). *Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga Publishing
- Hadiyat, Y. D. (2014). Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi). *Pekommas*, 17(2), 81–90.
- Hamida, K., Zulaekah, S., & Mutalazimah. (2012). Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *KEMAS Journals*, 8(1), 67–73.
- Hariyanto, S. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Masyah, B. (2020). Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Dan Psikososial. *Mahakam Nursing Journal*, 2(8), 353-362
- Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. Solok: CV Mitra Cendekia Media
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 8(1), 123- 128
- Ratnawati, Riska, dkk. (2021). Penyuluhan Tentang Covid-19 dengan Pemanfaatan Media Poster Pada Masyarakat di Desa Mangunrejo. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 4(1).
- Rhizky, D & Mahnunah, N. (2020). Pemanfaatan Poster Sebagai Media Sosialisasi Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Drono, Klaten. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020. UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta*.
- Suhadi, S. et al. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Anoa*, 1 (3), 245- 255.
- Syahrir, A. (2020). Religiositas Mahasiswa Farmasi Uin Malang Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Halal Product and Research*, 3(1).
- Wahyuni, W. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkatkecemasan Mahasiswa di Masa Pandemicovid-19. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2).
- WHO. (2020). Clinical Management of COVID 19 Interim Guidance 27 May 2020. <https://www.who.int/publications/i/item/clinical-management-of-covid-19>